

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTASI DAN KOMPUTER TERHADAP  
PENGENDALIAN INTERN PADA PT.TRANS ICE (BASKIN ROBBIN ICE  
CREAM) CABANG SUPERMALL SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**ALVI ERLITASARI**

**0713010182 / FE / AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

**2011**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	6
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Pengertian Dasar Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.2.1.1. Pengertian Sistem .....	12
2.2.1.2. Definisi Informasi .....	14
2.2.1.3. Siklus Pengolahan Data .....	16
2.2.1.4. Definisi Sistem Informasi.....	18
2.2.1.5. Tujuan Sistem Informasi.....	19
2.2.1.6. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.1.7. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2.1.8. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2.1.9. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	22

2.2.1.10. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.2.1.11. Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.2.1.12. Kesalahan- Kesalahan Yang Terjadi Dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2.2.2. Komputer Sebagai Alat Bantu Manusia.....	24
2.2.2.1. Definisi Komputer .....	24
2.2.2.2. Komputer Pembentuk Sistem Komputer.....	25
2.2.2.3. Keunggulan Komputer.....	26
2.2.2.4. Komputer Sebagai Alat Bantu.....	27
2.2.2.5. Dampak Komputer Sebagai Pengendalian Intern.....	28
2.2.3. Pengendalian Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	31
2.2.3.1. Pengertian Pengendalian Intern .....	31
2.2.3.2. Unsur Pengendalian Intern.....	32
2.2.3.3. Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ).....	33
2.2.3.4. Tujuan Pengendalian Intern Penjualan.....	35
2.2.4. Pengendalian Aplikasi .....	35
2.2.4.1. Pengendalian Sumber Data.....	36
2.2.4.2. Program Validasi Input ( <i>Input Validation Routines</i> ).....	37
2.2.4.3. Pengendalian Entry Data Secara On-Line	

(On – Line Data Entry Control).....	37
2.2.4.4.Pengendalian Pengolahan Data	
Pemeliharaan <i>File</i> .....	39
2.2.4.5. Pengendalian <i>output</i> (output Control).....	41
2.2.4.6.Pengaruh Komputerisasi Terhadap Sistem	
Pengendalian Intern.....	41
2.3. Kerangka Pikir .....	43
2.4. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	46
3.1.1. Definisi Operasional .....	46
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	46
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.3.1. Jenis Data .....	51
3.3.2. Sumber Data .....	52
3.3.3. Pengumpulan Data .....	52
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	53
3.4.1. Validitas Dan Reliabilitas .....	53
3.4.2. Uji Normalitas Data .....	54
3.4.3. Uji Asumsi Klasik .....	54
3.4.4. Teknik Analisa Data .....	56
3.4.5. Uji Hipotesis .....	57

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	60
4.1.1. Gambaran Umum PT. Trans ice .....	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.2.1. Gambaran Umum Penelitian .....	63
4.2.2. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) ....	67
4.2.3. Deskripsi Variabel Komputerisasi ( $X_2$ ) .....	68
4.2.4. Deskripsi Variabel Pengendalian Intern Penjualan (Y) .....	70
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas .....	71
4.3.1. Hasil Pengujian Validitas .....	71
4.3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas .....	74
4.3.3. Hasil Pengujian Normalitas .....	75
4.3.4. Pengujian Asumsi Klasik .....	76
4.3.5. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda .....	80
4.3.5.1. Uji Kecocokan Model (Uji F).....	81
4.3.5.2. Uji Pengaruh (Uji t).....	83
4.4. Pembahasan & Implikasi Penelitian .....	85
4.5. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	88

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	64
Tabel 2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Tabel 3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	66
Tabel 4.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel <i>Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>)</i> .....	67
Tabel 5.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Komputerisasi (X <sub>2</sub> ) .....	69
Tabel 6.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Pengendalian Intern (Y).....	70
Tabel 7.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel <i>Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>)</i> .....	72
Tabel 8.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Komputerisasi (X <sub>2</sub> ) .....	73
Tabel 9.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Pengendalian Internl (Y) ..	74
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas .....	75
Tabel 11.	Hasil pengujian Normalitas .....	76
Tabel 12.	Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 13.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 14.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 15.	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel 16.	Hasil Pengujian F .....	82
Tabel 17.	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	83

Tabel 18.	Hasil Pengujian t.....	84
Tabel 4.24.	Perbedaan Penelitian .....	89



# **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTASI DAN KOMPUTER TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT.TRANS ICE (BASKIN ROBBIN ICE CREAM) CABANG SUPERMALL SURABAYA**

**Alvi Erlitasari**

## **Abstract**

In the era of globalization and openness of information, as now, Indonesia experienced many changes and progress very quickly and rapidly in the technology segment. The condition was driven by advances in technology, particularly computerized technology that has the most dominant impact on the business world. Accounting information systems within an enterprise has a benefit and a very important role in the achievement of corporate objectives, with a good information system so that there are irregularities in the company can be reduced and by increasing the company's internal control, companies need a system that will play a role in processing and data processing sales, ie sales Accounting System. The problem is still there minus the over-selling products and ice cream cup that is incompatible with the sale of this led to delays in the productivity of a company that in one use. The purpose of this study prove that the accounting information system based komuterisasi affect the intensity control turnover. The variables in this study is accounting information system (X1), Computerization (X2), and internal control. Variable measurement techniques using semantic differential scales are arranged in a line continuum with a very positive response diselah right and negative on the left. The population in this study is the manager of PT. Trans Ice on lower middle manager and manager at PT. Trans ice (Baskin Robbins) Surabaya, which numbered 19 people. Sampling technique used was saturated with the selection of sampling or census. Based on the results of research and study are thought to positively influence and computerized accounting information systems, there is an increase of internal controls have been tested.

*Keywords: accounting information system, Computerized, internal control*

## **Abstraksi**

Pada Era globalisasi dan keterbukaan informasi seperti sekarang ini, indonesia mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang sangat cepat dan pesat dalam segmen teknologi. Kondisi tersebut didorong oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi komputerisasi yang mempunyai dampak paling dominan terhadap dunia usaha. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan perusahaan, dengan adanya sistem informasi yang baik maka penyimpangan yang ada dalam perusahaan dapat dikurangi dan dengan meningkatkan pengendalian intern perusahaan, perusahaan membutuhkan sistem

yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu Sistem Akuntansi Penjualan. Permasalahan yaitu masih adanya over-minus produk penjualan cup dan ice cream yang tidak sesuai dengan hasil penjualan hal tersebut menimbulkan terhambatnya produktivitas suatu perusahaan yang di salah gunakan. Tujuan penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi berpengaruh terhadap pengendalian inten pejualan.

Variabel dalam penelitian ini adalah system informasi akuntansi (X1), Komputerisasi (X2), dan pengendalian intern. Teknik pengukuran variabel dengan menggunakan skala semantic differential yang tersusun dalam satu garis kontinum dengan jawaban sangat positif diselah kanan dan negatifnya disebelah kiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manager PT. Trans Ice pada middle manager dan lower manager di PT. Trans ice (Baskin Robbin) Surabaya yang berjumlah 19 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah dengan pemilihan sampling jenuh atau sensus.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengajian diduga terdapat pengaruh positif sistem informasi akuntansi dan komputerisasi, terdapat peningkatan pengendalian intern telah teruji kebenarannya.

*Keywords: system informasi akuntansi, Komputerisasi, pengendalian intern*

## **Latar Belakang**

Era globalisasi dan keterbukaan informasi seperti sekarang ini, indonesia mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang sangat cepat dan pesat dalam segmen teknologi. Kondisi tersebut didorong oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi yang mempunyai dampak paling dominan terhadap dunia usaha. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya org anisasi bisnis yang menggunakan teknologi terbaru dari personal komputer (pc) yang on-line sampai dengan mesin-mesin yang canggih.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat besar tersebut dapat menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu sistem akuntansi tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan.

Perusahaan membutuhkan sistem yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu Sistem Akuntansi Penjualan. Sistem Akuntansi Penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dangan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dengan mesin pembukuan yang

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi dan keterbukaan informasi seperti sekarang ini, Indonesia mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang sangat cepat dan pesat dalam segmen teknologi. Kondisi tersebut didorong oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi yang mempunyai dampak paling dominan terhadap dunia usaha. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya organisasi bisnis yang menggunakan teknologi terbaru dari personal komputer (pc) yang on-line sampai dengan mesin-mesin yang canggih.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat besar tersebut dapat menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu sistem akuntansi tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan.

Perusahaan membutuhkan sistem yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu Sistem Akuntansi Penjualan. Sistem Akuntansi Penjualan tersebut bertujuan untuk

mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dengan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.(Pwee Leng,2001: 122, <http://puslit.ac.id>).

Untuk menghasilkan informasi tersebut maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi dapat diandalkan dalam penyediaan informasi – informasi yang diperlukan. Dengan adanya sistem informasi yang baik maka penyimpangan – penyimpangan yang ada dalam perusahaan dapat dikurangi dan dengan berkurangnya penyimpangan – penyimpangan tersebut maka akan meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Sistem pengendalian intern dimaksudkan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek, ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong kebijaksanaan manajemen (purbawanti 2003: 68)

Objek penelitian ini yang diambil adalah *PT. Trans Ice* adalah pemegang franchise premium ice cream Baskin Robbins di Indonesia. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang cukup terkenal yang berada di bawah payung TRANS CORP (PARAGROUP) sebelumnya dipegang PT. Naryadelta Prathana. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan produk Baskin 31 Robbins Ice Cream Amerika yang dengan konsep mendirikan counter / restoran ice cream di Plaza / Mall, Supermarket serta memiliki peran dalam bidang layanan konsumen. PT.

Trans ice sampai saat ini sudah memiliki  $\pm$  80 store / counter yang tersebar di kota – kota besar di Indonesia. Seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan yang berskala besar yang membutuhkan sekali sistem informasi akuntansi yang efektif bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Sistem Pengendalian Intern Penjualan adalah tindakan yang digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan harta, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan memastikan pentaatan pada kebijaksanaan yang telah ditetapkan manajemen khususnya di bidang penjualan, Purbawanti(2003:67). Dalam proses untuk mengamankan hasil penjualan suatu perusahaan sangat diperlukan proses pemeriksaan yang dirancang untuk memverifikasi efektifitas sistem pengendalian intern, efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan sangat diperlukan terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai : frekuensi pelaksanaan proses dari pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan prosedur pengendalian dan karyawan yang melaksanakan prosedur pengendalian tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada perusahaan baskin robbin ditemukan beberapa permasalahan yaitu masih adanya over-minus produk penjualan cup dan ice cream yang tidak sesuai dengan hasil penjualan. Hal tersebut menimbulkan terhambatnya produktivitas suatu perusahaan yang di salah gunakan.

Berikut ini data penjualan ice cream PT Trans ice yang untuk tahun 2008-2010.

**PT Trans ice**  
**Data penjualan ice cream**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentasi</b>
1	2008	Rp.2.307.212.140	Rp.1.972.038.000	85,48%
2	2009	Rp.2.178.029.700	Rp.2.540.591.300	116,65%
3	2010	Rp.3.536.050.000	Rp.2.587.974.000	73,19%

Sumber : Data perusahaan PT Trans ice

Terlihat pada data penjualan perusahaan diatas terdapat adanya pencapaian penjualan ice cream yang berfluktuatif dimana pada tahun 2008 penjualan yang ditargetkan oleh perusahaan sebesar Rp. 2.307.212.140 sedangkan realisasi yang tercapai sebesar Rp. 1.972.038.000 atau sebesar 85,48% dari penjualan yang ditargetkan oleh perusahaan, tetapi pada tahun 2009 penjualan yang ditargetkan sebesar Rp. 2.178.029.700 sedangkan realisasinya yang tercapai hanya Rp. 2.540.591.300 atau mengalami kenaikan sebesar 116,65%, sedangkan pada tahun 2010 penjualan yang ditargetkan perusahaan sebesar Rp. 3.536.050.000 sedangkan yang terealisasi Rp. 2.587.974.000 atau mengalami penurunan sebesar 73,19 %.

Berdasarkan data realisasi penjualan yang tidak stabil setelah diterapkannya sistem komputerisasi target tidak dapat terpenuhi. Hal ini kemungkinan dikarenakan sistem penjualan yang diterapkan kurang efektif dan efisien sehingga realisasi tidak sesuai yang diharapkan.

Dan kurangnya informasi yang tersedia, serta minimnya pemanfaatan informasi yang dihasilkan, pelaksanaan sistem akuntansi yang belum sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan, dan kurang efektifnya pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam Sistem Akuntansi penjualan yang diterapkan. Dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan, maka pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan diperlukan beberapa perbaikan-perbaikan sehingga akan mampu menghasilkan informasi yang akurat, yang nantinya akan berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Komputer Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern di PT TRANS ICE (Baskin Robbins )”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi perusahaan sebagai obyek penelitian maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

Apakah Sistem informasi akuntansi dan komputerisasi berpengaruh terhadap pengendalian intern pada baskin robbin ice cream cab surabaya?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

Membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan komputerisasi berpengaruh terhadap pengendalian intern di Baskin Robbin ice cream cab supermall Surabaya.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan. Sebagai referensi bagi perguruan tinggi UPN "Veteran" pada umumnya dan fakultas ekonomi pada khususnya serta penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Bagi Universitas.

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan sebagai alternatif dalam pertimbangan memecahkan masalah yang dihadapi untuk perusahaan khususnya untuk mengetahui penerapan pelaksanaan pengendalian intern.



### 3. Bagi Peneliti.

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan yang berpedoman dalam teori yang telah diterima dibangku kuliah.